



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengkaji lebih dalam tentang pemberdayaan lingkungan dalam kajian studi tentang proses pemberdayaan lingkungan yang dilakukan oleh komunitas CIKUNG di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Basrowi menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

Berdasarkan keterangan di atas penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian

⁵⁰ Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 1



merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.⁵¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif akan tetapi pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*phenomenon*” yang berarti realitas yang tampak, dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi adalah ilmu berorientasi untuk dapat mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.⁵² Fenomena yang tampak adalah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut.

Fenomenologi menerobos fenomena untuk dapat mengetahui makna (hakikat) terdalam dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya.⁵³ Littlejohn dalam bukunya Clark Moustakas yang berjudul *Phenomenological Research Methods* mendefinisikan fenomenologi sebagai studi tentang pengalaman yang datang dari kesadaran atau cara kita memahami sesuatu dengan secara sadar mengalami sesuatu tersebut.⁵⁴ Sedangkan menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, lebih lanjut ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang

⁵¹ Ibid, hal. 1-2

⁵² Soerdjono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993), hal. 68

⁵³ Agus Salim, MS, *Teori dan Penelitian Paradigma* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 167

⁵⁴ S. W. Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 6th Edition (Belmont, CA: Wadsworth. N/A., 1999), hal. 199



seseorang terima, rasakan dan ketahui di dalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena.⁵⁵

Di sini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendiskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

B. Obyek

Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah komunitas CIKUNG dalam pemberdayaan lingkungan yang berlokasi di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada dilapangan,⁵⁶ dan data primer merupakan data pokok dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.⁵⁷ Dalam hal penggalian data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait pemberdayaan lingkungan yang dilakukan komunitas CIKUNG di Desa Segorotambak. Adapun data primer ini diperoleh dengan melihat langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau

⁵⁵Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (California: SAGE Publications, 1994), hal. 26

⁵⁶ Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hal 32

⁵⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 29



pihak kedua. Adapun objek disini adalah masyarakat Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain biasanya berbentuk informan atau bacaan yang sudah ada. Selain itu data sekunder ini berbentuk data yang sudah tersedia misalnya sejarah berdirinya komunitas CIKUNG, profil anggota CIKUNG, struktur dan berbagai literatur yang mendukung. Sedangkan untuk Informan disini bisa datang dari informan yang mana bukan merupakan pelaku utama akan tetapi orang lain misalnya: anggota, tetangga, atau bahkan orang yang sekedar mengetahui alur sejarah pembentukan komunitas CIKUNG tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Menurut Lofland dan loflan dalam bukunya Lexy. J. Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁸

Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa penelitian, dan sumber data tersebut dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan lain sebagainya. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam melengkapi data tersebut adalah:

⁵⁸ Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 32



Informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informasi bagi penelitian adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai *sampling internal*, karena informasi dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemu dengan subjek lain.⁵⁹ Informasi yang dipakai dalam penelitiandi peroleh dari berbagai pihak, diantaranya:

Tabel. 1
Penentuan Informan

No	Nama Informan	Status
1	H. Fauzi Syafi'i	Kepala Desa
2	Edy	Ketua komunitas CIKUNG
3	Miftahul Adha	Sekretaris komunitas CIKUNG
4	Safitri	Bendahara komunitas CIKUNG
5	Aris	Pengawas komunitas CIKUNG
6	Ropik	Pengurus komunitas CIKUNG
7	Abdullah	Pengurus komunitas CIKUNG
8	Feri	Nasabah
9	Utami	Nasabah
10	Yanto	Nasabah
11	Mu'in	Masyarakat Desa Segorotambak
12	Musthofa	Masyarakat Desa Segorotambak
13	Nasir	Masyarakat Desa Segorotambak
14	Musytajab	Masyarakat Desa Segorotambak

⁵⁹ Ibid, hal. 132



Dokumen, yaitu data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen yang dipakai oleh peneliti yaitu buku catatan atau tulisan, laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Maksudnya untuk mengetahui lokasi pedesaan, keadaan ekonomi, keagamaan dan tentang pemberdayaan masyarakat serta data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Pra Lapangan

Tahap yang perlu untuk dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian diantaranya adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun dalam poses ini yang dilakukan adalah peneliti membuat matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan kepada pihak jurusan untuk diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. Lokasi yang dipilih bertempat di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.



c. Mengurus Perizinan

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal untuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditanda tangani. Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ataupun pengurus komunitas CIKUNG itu sendiri.

d. Meneliti Keadaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkordinasi atau bersilaturchami dengan kepala desa beserta stafnya, tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus komunitas CIKUNG, dan masyarakat umum.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mencari infoman orang asli yang faham masalah komunitas CIKUNG.

Dalam hai ini informan yang paling berperan adalah masyarakat umum karena data yang mereka berikan tidak mengandung unsur kepentingan golongan atau pribadi tapi memang benar keaslinya tanpa ada unsur lain.



f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam proses ini adalah upaya atau proses pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis, tape recorder dan masih banyak lagi yang mana dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada Tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalin keakraban dengan masyarakat yang bersifat kekeluargaan bersama masyarakat. Karena dengan melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

3. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai, penulis membuat dan menyusun laporan berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang. Maka metode yang digunakan adalah:



1. Observasi Terlibat

Peneliti akan terlibat didalam komunitas CIKUNG dan juga masyarakat yang menjadi anggota. Maksudnya disini adalah peneliti akan terlibat secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam dalam proses pengumpulan atau penggalian data secara terus menerus dalam waktu yang cukup lama. Wawancara ini akan dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu penulis akan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.

2. Indepth Interview

Disini *indepth interview* sama dengan wawancara Tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih ada yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut Tanya jawab atau *interview*.⁶⁰ Metode ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui dilapangan secara langsung biasanya bisa berbentuk sejarah dari komunitas CIKUNG dan asal mula pemberdayaan yang dilakukan komunitas CIKUNG. Dalam hal ini masyarakat setempat yang menjadi objek sasaran utama wawancara. Wawancara ini dilakukan secara mendalam biasanya dikemas dalam bentuk cerita yang jauh dari keformalan atau mengalir apa adanya.

⁶⁰ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Semarang: Bintang Jaya, 1998), hal 557

3. Dokumentasi

Maksud dari dokumentasi disini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang sudah ada dalam proses sebelumnya kemudian cocokan dengan data yang sudah ada sekarang tentang komunitas CIKUNG dan asal mula proses pemberdayaan yang dilakukan komunitas CIKUNG. Sedikit banyak dari tujuan ini adalah meneliti seberapa besar perbandingan data yang ada.

F. Teknik Analisa Data

Yang dimaksud dengan analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dengan apa yang dipelajari.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistem catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain yang dikaitkan dengan teori yang ada.⁶¹ Peneliti disini menggunakan penelitian deskriptif.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Peneliti mengorganisasikan data yang masuk, baik berupa foto, gambar, dan dokumen. Analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data. Penulis mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh, dalam hal ini data hasil wawancara mengenai

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 216



pemberdayaan lingkungan yang dilakukan CIKUNG di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

G. Teknik Validasi Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh kevalidan data adalah:

1. Ketekunan Dalam Keikutsertaan

Dalam proses penelitian deskriptif kualitatif khususnya yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi, maka ketekunan dalam keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan ini bukan hanya dilakukan untuk sementara waktu namun hingga proses penelitian ini selesai. Tujuan dari teknik ini adalah agar data yang diperoleh bisa maksimal memenuhi syarat dan sesuai dengan realita yang ada. Tujuan lain dari proses ini adalah untuk mengantisipasi kesalahan data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Dalam proses ini kedekatan terhadap masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjalin rasa kepercayaan antara peneliti dan masyarakat.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.⁶²

⁶² Ibid, hal. 330-331



Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan pendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
- d. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.